

# PENGARUH PENERIMAAN TEKNOLOGI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI *ONLINE* BIBIT DI KALANGAN REMAJA

Muhammad Alif Al-Fawwaz<sup>1</sup>, R. Nabila Fitri Effendi<sup>2</sup>, Riri Aryani Yulianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi D3-Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bandung

<sup>1</sup>muhammad.alif.abs22@polban.ac.id, <sup>2</sup>r.nabila.abs22@polban.ac.id, <sup>3</sup>ririaryani.abs22@polban.ac.id

**ABSTRACT** - Investment is a very profitable business financially. With the benefits, this has made teenagers now starting to be interested in investing. In addition, technological developments have made investing very popular nowadays and can be done very easily and flexibly. One investment that is widely used by teenagers is mutual funds. Mutual funds are a container that is used as a collection of funds from investors to be invested in the securities portfolio of an investment manager. Along with technological developments, the number of teenagers investing in mutual funds has also increased. This is influenced by the acceptance of technology among teenagers. This research examines the influence of technology acceptance on the use of online seed investment applications among teenagers. In the context of ease of accepting technology, the use of online applications for investing is a consideration for teenagers in personal financial management. Teenagers, as potential investors, are exposed to technology that makes it easier for them as beginners in the investment process. The data used is in the form of questionnaire results distributed to a sample of teenagers who use the Bibit online investment application. Data collection was implemented using an online questionnaire which included questions related to technology acceptance and behavior in using online investment applications. The analytical tool applied is simple linear regression which is preceded by a validity test, a reliability test, then a classical assumption test. This research aims to provide in-depth insight into how technology influences the use of online seed investment applications among teenagers.

**Keywords:** Investment, Mutual Funds, Bibit

**ABSTRAK** – Investasi adalah bisnis yang sangat menguntungkan secara finansial. Dengan keuntungannya, hal ini membuat para remaja saat ini sudah mulai tertarik untuk berinvestasi. Ditambah lagi dengan perkembangan teknologi yang membuat investasi menjadi sangat populer saat ini dan bisa dilakukan dengan sangat mudah dan fleksibel. Salah satu investasi yang marak dilakukan oleh remaja ialah reksa dana, dimana menjadi sebuah tempat yang diterapkan sebagai himpunan dana dari pemodal mendatang dilakukan investasi pada portofolio efek dari manajer investasi. Seiring dengan perkembangan

teknologi, jumlah remaja yang berinvestasi di bidang reksa dana pun meningkat. Hal tersebut dipengaruhi oleh penerimaan teknologi di kalangan remaja. Penelitian ini mengkaji Pengaruh Penerimaan Teknologi terhadap Penggunaan Aplikasi Investasi *Online* Bibit di Kalangan Remaja. Dalam konteks kemudahan menerima teknologi, penggunaan aplikasi online untuk berinvestasi menjadi pertimbangan bagi para remaja dalam manajemen keuangan pribadi. Remaja, sebagai potensi investor, dihadapkan pada teknologi yang mempermudah mereka sebagai pemula dalam proses investasi. Data yang diterapkan berbentuk hasil kuesioner dibagi untuk sampel remaja yang menggunakan aplikasi investasi online Bibit. Pengumpulan data diterapkan dengan kuesioner online yang mencakup pertanyaan terkait dengan penerimaan teknologi dan perilaku penggunaan aplikasi investasi online. Alat analisis yang diterapkan ialah regresi linier sederhana yang dibuktikan dengan uji validitas, uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan secara mendalam tentang bagaimana teknologi mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi online bibit di kalangan remaja.

**Kata Kunci:** Investasi, Reksa Dana, Bibit

## PENDAHULUAN

Karena globalisasi, ekonomi generasi saat ini berkembang dengan cepat. Ini telah menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, diantaranya adalah kemajuan teknologi.

Menggunakan teknologi adalah tindakan inovatif yang bisa memberikan bantuan organisasi sebagai peningkatan kinerja operasinya melalui penggunaan teknologi informasi. Kemajuan teknologi telah membuat hal-hal lebih mudah bagi investor, terutama investor pemula, untuk

melakukan investasi. Investasi ialah sebuah *Black's Law Dictionary To: expend as the acquisition of assets and property in providing income; capital expenditure* (Bryan A. Garner, 2009). Menurut KBBI, investasi didefinisikan untuk menanamkan uang dan modal pada sebuah perusahaan ataupun proyek yang bertujuan dalam mendapatkan keuntungan (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu dikarenakan ada beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada pertumbuhan ekonomi, misalnya sumber daya manusia, investasi, suku bunga, banyaknya uang yang beredar serta aktivitas ekspor. Saat ini investasi digital marak dilakukan dan emas bukan satu-satunya investasi digital. Berdasarkan studi terkait investasi *multiplatform* memperlihatkan keterlibatan generasi muda dalam sistim ekonomi khususnya investroe retail cukup dominan mencapai angka 75% dengan mayoritas usia 18-35 tahun (Agung, 2022).

Beberapa aplikasi investasi digital memungkinkan mereka untuk berbagi portofolio mereka dengan teman-teman atau mengikuti investor lain, menciptakan pengalaman sosial dalam berinvestasi. (Harris, L. C., & Dennis, C, 2019). Investasi digital, seperti aplikasi investasi, memungkinkan generasi Z untuk dengan mudah mengakses pasar keuangan dengan hanya menggunakan perangkat seluler mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerimaan teknologi aplikasi Bibit pada remaja saat ini untuk berinvestasi, perkembangan investasi menggunakan aplikasi

Bibit yang dirasakan oleh para remaja, serta pengaruh investasi melalui aplikasi Bibit yang dilakukan oleh para remaja. Variabel yang diterapkan ialah yaitu, yakni variabel Penerimaan Teknologi (X) dan variabel Penggunaan Aplikasi Investasi Online Bibit (Y).

Penelitian ini bisa diterapkan melalui metode survei dengan melalui kuesioner *online* untuk remaja yang menggunakan aplikasi *online* Bibit yang sedang atau pernah menggunakan Bibit yang dijadikan sebagai objek penelitian. Sesuai dnegan penjelasan yang ada, maka penelitian akan dinamakan: "Pengaruh Penerimaan Teknologi terhadap Penggunaan Aplikasi *Online* Bibit di Kalangan Remaja"

## TINJAUAN PUSTAKA

### Investasi

Investasi sesuai dengan definisi oleh Black Law Dictionary adalah: *Black's Law Dictionary To: expend as the acquisition of assets and property in providing income; capital expenditure* (Bryan A. Garner, 2009). Sesuai dengan KBBI, investasi berarti untuk penanaman modal dan uang pada sebuah proyek dan perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008).

### Investasi Reksa Dana

Reksa dana adalah platform bagi manajer investasi sebagai pengumpulan uang dari masyarakat investor dalam berinvestasi untuk portofolio sekuritas. Kegiatan perusahaan Reksa dana ini didasarkan pada pengelolaan uang masyarakat baik berupa investor institusi maupun investor individu. yang kemudian uang ini

diberikan investasi pada media investasi, baik di pasar modal, properti atau pasar uang. (Masruroh, n.d.).

Adapun keuntungan melakukan investasi pada produk reksadana, menurut (Masruroh, n.d.), diantaranya sebagai berikut:

Pertama, pengelolaan portofolio reksa dana diterapkan manajer investasi yang khusus menangani pengelolaan dana. Kedua, penyebaran dan diversifikasi yang diwujudkan pada portofolio yang diwujudkan pada portofolio bisa memberikan pengurangan risiko (namun tidak bisa menghilangkan), sebab sumber dana atau Reksa dana berinvestasi pada sekuritas yang berbeda-beda, sehingga risikonya juga tersebar. Ketiga, Reksa dana wajib senantiasa memberi informasi mengenai perkembangan dan biaya portofolionya, maka pemilik unit penyertaan bisa mengendalikan biaya, keuntungan, dan risikonya setiap saat. Keempat, masing-masing instrumen investasi perlu memiliki likuiditas yang tertinggi supaya investasi bisa berhasil. Keenam, reksa dana mempunyai berbagai kelompok produk. Untuk berinvestasi reksa dana, investor harus mewaspadai risiko yang mungkin timbul saat membeli reksa dana. Pertama, risiko penurunan nilai aktiva bersih (NAB) unit penyertaan.

### Syarat-Syarat Investasi

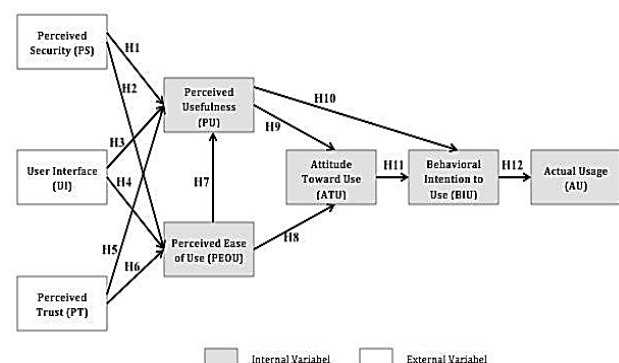
Secara administratif, syarat menjadi investor adalah remaja yang memiliki KTP dapat menjadi investor. Seorang remaja biasanya memiliki banyak hal untuk dilakukan, jadi investasi sederhana dan murah seperti reksa dana adalah yang terbaik. Dengan berinvestasi pada reksa dana ini, Anda akan dibantu oleh robot teknologi Bibit yang secara

otomatis dapat menentukan profil risiko sesuai usia, pendapatan, dan toleransi risiko serta memaksimalkan keuntungan. Jadi Anda bisa mulai berinvestasi dengan hati yang tenang.

### Proses Investasi di Aplikasi Bibit

Berikut merupakan proses berinvestasi pada aplikasi Bibit yang sangat cocok untuk remaja karena bisa dibeli mulai dari Rp 10.000 (10 ribu) (Bibit - Robo Advisor Investasi Reksadana, n.d.)

1. Pada halaman Home, klik produk reksa dana.
2. Gulir ke bagian bawah produk reksa dana dan pilih kategori minimal 10 ribu pada bagian koleksi reksadana.
3. Pilihlah produk reksa dana yang diinginkan lalu klik beli.
4. Klik Ubah jika Anda ingin mengubah portofolio yang ingin diubah, masukkan jumlah investasi yang Anda inginkan dan klik Beli Sekarang.
5. Pilih dan centang Konfirmasi Persetujuan dan klik Bayar Sekarang.
6. Pilihlah Metode Pembayaran yang diinginkan . Kemudian langkah terakhir klik Bayar.



### Proses Pencairan Hasil Investasi

Pencairan reksa dana pada aplikasi Bibit bisa mencapai 7 hari kerja, sebab adanya proses dan prosedur yang perlu dilalui. Dana investasi ini tidak

hanya berbentuk cash yang dapat di ambil kapan pun, tetapi berbentuk obligasi, ast saham atau deposito yang sebelumnya di ambil kapan pun, tetapi dengan berbentu obligasi, saham, atau deposito yang sebelumnya telah di belikan oleh manajer investasi reksa dana (*Bibit - Robo Advisor Investasi Reksadana*, n.d.).

### Penggunaan Aplikasi *Online* Bibit di Kalangan Remaja

Berdasarkan Menurut profil kelompok usia, mayoritas investor pasar modal ialah sebuah kelompok usia generasi Z dan milenial muda pada usia 30 tahun, yang akan memberikan sumbangan 59,61 persen dari total investor pada tahun 2021. Peningkatan ini sejalan dengan tren tahunan pertumbuhan investor pasar modal. Hal ini dibuktikan oleh data yang dikumpulkan tentang investor ritel pada Agustus 2021, yang menunjukkan bahwa mayoritas investor baru berasal dari demografi usia 18 hingga 30 tahun. Ada total 684,4 ribu investor (*Geliat Kaum Muda Berinvestasi - Kompas.Id*, n.d.).

### METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian yang dilakukan ialah sebuah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam temuan ini ialah para remaja yang menggunakan Aplikasi Bibit *online*.

Ada beberapa variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini ialah dengan Technology Acceptance Model (TAM) setelah menyelesaikan penelitian literatur. Ini akan menerapkan seluruh variabel dependen dan independen berikut: Perceived usefulness (PU), Perceived ease of use (PEOU), Behavioral Intention to Use (BIU), Attitude toward Using (ATU), dan Actual System Usage (AU).

Penulis juga akan menggunakan faktor eksternal misalnya User interface (UI), Perceived Trust (PT), dan Perceived Usefulness (PU).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas (X)

Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
PU1	0.665	0.000	Valid
PU2	0.749	0.000	Valid
PU3	0.741	0.000	Valid
PU4	0.733	0.000	Valid
PEOU1	0.766	0.000	Valid
PEOU2	0.766	0.000	Valid
PEOU3	0.771	0.000	Valid
PEOU4	0.791	0.000	Valid
UI1	0.778	0.000	Valid
UI2	0.691	0.000	Valid
UI3	0.703	0.000	Valid
PT1	0.767	0.000	Valid
PT2	0.835	0.000	Valid
PT3	0.835	0.000	Valid
PS1	0.803	0.000	Valid
PS2	0.836	0.000	Valid
PS3	0.734	0.000	Valid
PS4	0.722	0.000	Valid

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa variabel Penerimaan Teknologi (X) memenuhi syarat dalam pengujian ini dengan nilai korelasi Pearson diatas 0,30 dan nilai signifikan  $< 0,05$ . Maka kesimpulannya poin pertanyaan ini telah diakui valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas (Y)

Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
ATU1	0.824	0.000	Valid
ATU2	0.864	0.000	Valid
ATU3	0.723	0.000	Valid
BIU1	0.849	0.000	Valid
BIU2	0.867	0.000	Valid
BIU3	0.845	0.000	Valid
BIU4	0.82	0.000	Valid
AU1	0.816	0.000	Valid
AU2	0.825	0.000	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa variabel Penggunaan Aplikasi Investasi *online* Bibit (Y) dalam pengujian ini memenuhi syarat dengan nilai korelasi Pearson diatas 0,30 dan nilai signifikansi < 0,05. Maka, kesimpulannya bahwa poin pertanyaan ini telah diakui valid.

**Hasil Uji Reabilitas**

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

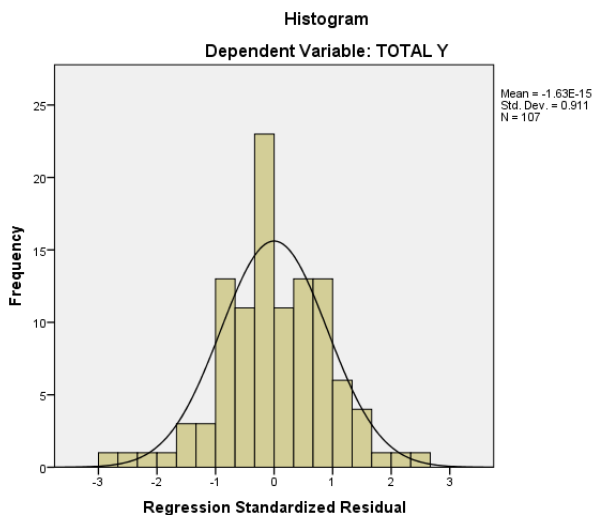
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<b>Dependen</b>		
Penerimaan Teknologi (X)	0.957	Reliabel
<b>Independen</b>		
Penggunaan Aplikasi Investasi Online Bibit (Y)	0.937	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan instrumen diatas adalah reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* variabel X dan Y masing-masing 0.957 dan 0.937 maka instrumen ini > r tabel (0,60) maka bisa digunakan dalam melakukan penelitian ataupun uji hipotesis penelitian.

**Hasil Uji Normalitas**

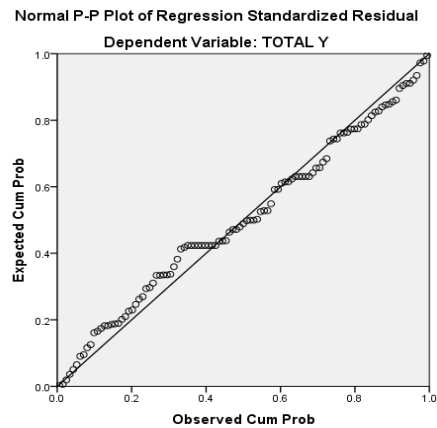
**1. Analisis Grafik**

**a. Grafik Histogram**



Dari pada grafik diatas bisa diberikan kesimpulan grafik histogram Dependent Variable: TOTAL Y memberikan pola distribusi normal.

**b. Normal Probability Plot**



Sesuai dengan gambar yang ada terlihat bahwa sebaran titik-titiknya mendekati garis diagonal, maka kesimpulannya titik-titik ini berdistribusi normal.

**2. Analisis Statistik (Metode Kolmogorof Smirnov)**

Tabel 4.4 Analisis Statistik (Metode Kolmogorof Smirnov)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.00
	Std. Deviation	2.2459391
Most Extreme Differences	Absolute	0.077
	Positive	0.04
	Negative	-0.077
Test Statistic		0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.128 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.4 diatas bisa menunjukkan nilai signifikansi ada 0,128 > 0,05 maka bisa diambil

kesimpulan data variabel-variabel yang diuji disajikan berdistribusi normal.

**Hasil Uji Multikolonieritas**

**Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.512	2.091			
	X	0.491	0.029	0.854	1	1

a. Dependent Variable: Y

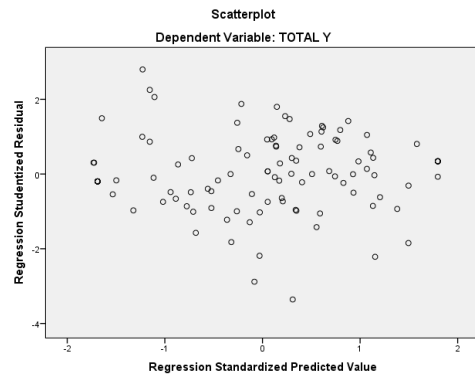
dari tabel 4.5 hasil uji multikolonieritas dapat disimpulkan Nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka menjelaskan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolonieritas. Hasilnya multikolonieritas dalam tabel 4.5 di pada nilai VIF untuk temuan ini ialah < 10 dan nilai toleransi setiap variabel > 1,00. Berdasarkan hasil temuan bisa diambil kesimpulan tidak ada multikolonieritas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.512	2.091		-0.245	0.807
	X	0.491	0.029	0.854	16.82	0

Dari tabel 4.6 diatas bisa menunjukkan dapat terlihat nilai signifikansinya 0.807 maka > 0,05 maka bisa dikatakan tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi yaitu model regresi yang digunakan padatemuan ini layak untuk diterapkan.



Dari gambar di atas hasil pengujian menunjukkan tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah sumbu Y angka 0. Hal ini menjelaskan seluruh variabel yang diteliti tidak ada heteroskedastisitas.

**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.512	2.091		-0.245	0.807		
	X	0.491	0.029	0.854	16.819	0		

$$Y = -0,512 + 0,491x + e$$

Berdasarkan persamaan regresi, dengan demikian dapat dijelaskan jika koefisien regresi bernilai negatif maka hubungannya negatif, setiap kenaikan kebijakan dividen sebesar 1% tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan karena beberapa faktor.

**Hasil Uji Parsial**

**Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.512	2.091		-0.245	0.807
	X	0.491	0.029	0.854	16.819	0

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji t-statistik pada tabel sebelumnya diperoleh thitung sebesar 16,819 dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka H2 diterima yang menunjukkan kebijakan dividen secara parsial mempengaruhi nilai penggunaan Aplikasi Investasi Bibit Online (Y).

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2433.535	18	135.196	22.251	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	534.69	88	6.076		
	Total	2968.224	106			

Hasil uji kelayakan model (uji F) pada tabel 4.9 menjelaskan signifikansi ada 0,000 artinya  $< 0,05$ . Nilai tersebut menjelaskan signifikansi  $< 0,05$ . Dari hasilnya bisa diambil kesimpulan variabel Penerimaan Teknologi (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Penggunaan Aplikasi Investasi Bibit Online (Y).

### Koefisien Determinasi (R)

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.905 <sup>a</sup>	0.82	0.783	2.465

Dari tabel yang ada, maka nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) ada 0,820 serupa pada 82,0%. Angka ini memiliki arti bahwa variabel Penerimaan Teknologi (X) memiliki pengaruh signifikan pada Penggunaan Aplikasi Investasi Online Bibit (Y) sebesar 82,0% sedangkan sisanya 18% pada variabel lain di luar model regresi ini ataupun yang tidak diamati akan terpengaruh.

### KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi faktor-faktor yang memberikan pengaruh pada penerapan Aplikasi Bibit *Online*. *Google Forms* digunakan untuk mendistribusikan formulir survei yang ditujukan kepada generasi muda yang menggunakan aplikasi Bibit untuk berinvestasi. Kesimpulannya, temuan diterapkan melalui penerapan 5 (lima) variabel TAM internal dan 3 (tiga) variabel eksternal yaitu Perceived Security (PS), Perceived Trust (PT) dan User Interface (UI). Hal ini memberikan hasil 12 hipotesis yang diterima. Dari hasil penelitian peneliti bisa diambil kesimpulan minat remaja terhadap investasi dana di aplikasi Bibit bisa dipaparkan dua variabel, ialah variabel Penerimaan Teknologi (X) dan variabel Penggunaan Aplikasi Investasi Online Bibit (Y). Adanya peningkatan penggunaan aplikasi investasi online Bibit menunjukkan bahwa remaja tertarik untuk terlibat dalam kegiatan investasi secara online. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemudahan akses dan fitur yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut. Ditemukan bahwa tingkat penerimaan teknologi secara positif mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi online Bibit. Artinya, semakin tinggi tingkat penerimaan teknologi, semakin besar kemungkinan remaja akan menggunakan aplikasi investasi online tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung. (2022, December 20). *75 Persen Generasi Muda Mulai Berinvestasi*. <https://Ugm.Ac.Id/>.
- Bibit - Robo Advisor Investasi Reksadana*. (n.d.).
- Bryan A. Garner. (2009). *Black Law Dictionary*. West ublishing Co.

*Geliat Kaum Muda Berinvestasi - Kompas.id.* (n.d.).  
Retrieved December 2, 2023, from  
<https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/28/geliat-kaum-muda-berinvestasi>

Masruroh, A. (n.d.). *KONSEP DASAR INVESTASI REKSADANA* \*.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.